

## ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menggambarkan akuntansi pembiayaan murabahah di BMT Al-Hikmah Cabang Bandung. Akuntansi merupakan salah satu komponen penting sebelum menyajikan laporan keuangan. Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas mengenai murabahah maka diperlukan sebuah panduan agar akuntansi yang diterapkan sesuai dengan aturan-aturan yang ada. Panduan tersebut adalah PSAK No. 102. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membandingkan apakah akuntansi pembiayaan murabahah pada BMT Al-Hikmah Cabang Bandung telah sesuai dengan PSAK No. 102.

Penelitian Tugas Akhir ini berjudul Analisis Akuntansi Pembiayaan Murabahah di BMT Al-Hikmah Cabang Bandung. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah metode wawancara, dokumentasi dan *observasi*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMT Al-Hikmah Cabang Bandung belum menerapkan PSAK No.102 secara penuh. BMT Al-Hikmah Cabang Bandung belum bisa menyediakan barang yang diminta nasabah sewaktu-waktu, potongan angsuran pada saat pelunasan belum bisa diterapkan sesuai dengan PSAK No. 102, serta adanya cadangan risiko yang membuat total angsuran semakin terlihat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan BMT Al-Hikmah Cabang Bandung segera menerapkan kebijakan PSAK No. 102 sepenuhnya.

**Kata Kunci:** Akuntansi, Pembiayaan Murabahah, PSAK No. 102

## ABSTRACT

This final project aims to describe the accounting murabaha financing at BMT Al-Hikmah Branch Bandungan. Accounting is one important component before presenting the financial statements. To generate information that berkualitas mengenai murabaha will require an accounting guidelines that are applied in accordance with the existing rules. Free tersebut is SFAS No. 102. The purpose of this study was to determine and compare whether the accounting murabaha financing at BMT Al-Hikmah Branch Bandungan accordance with SFAS No. 102.

This final project study entitled Financing Accounting Analysis Murabahah at BMT Al-Hikmah Branch Bandungan. Data collection method used this study were interviews, documentation and observation. Analysis of the data used in this research is qualitative descriptive analysis.

These results indicate that the BMT Al-Hilmah Branch Bandungan not yet adopted SFAS 102 in full. BMT Al-Hikmah Bandungan Branch can not provide the requested goods clients at any time, the piece installment at settlement can not be applied in accordance with SFAS No. 102, as well as the risk reserve which makes the total installment tinggi. Berdasarkan more visible results of this study are expected BMT Al-Hikmah Branch Bandungan immediately implement a policy of SFAS No. 102 completely.

Keywords: Accounting, Financing Murabaha, SFAS No. 102